

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL INDRAPURA-KISARAN TERHADAP PENGEMBANGAN PELAKU UMKM DI KABUPATEN ASAHAN

¹Hamida Sari Siregar, ²Lucky Satria Pratama, ³Normansyah

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Asahan

¹luckysatriapratama27@gmail.com, ²hamidasarisiregara@gmail.com,

³unafenormansyah@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji dampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran terhadap pengembangan pelaku UMKM di Kabupaten Asahan dengan menggunakan data sekunder dan data primer, dengan pengambilan reseponden menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data menggunakan smart-pls yang terdiri dari pengujian model luar, pengujian model dalam dan penelitian model. Kami menemukan bahwa variabel dampak pembangunan jalan tol terhadap pengembangan pelaku UMKM di Kabupaten Asahan, masih ditemukan pelaku UMKM yang mempertahankan usahanya secara konvensional sehingga salah satu pengembangan UMKM menggunakan pemasaran digital masih belum efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa pemerintah perlu memfokuskan pengembangan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan digitalisasi usaha khususnya pada kegiatan pemasaran digital. Untuk mendukung akses ke pasar digital, pemerintah perlu mengembangkan e-marketplace guna mendukung pemasaran secara digital dari produk-produk unggulan di Kabupaten Asahan.

Kata kunci: Dampak Pembangunan, Jalan Tol, Pelaku UMKM

ABSTRACT

This paper examines the impact of the construction of the Indrapura-Kisaran toll road on the development of MSME actors in Asahan Regency using secondary data and primary data, by taking reseponden using interviews and questionnaires. The data analysis method uses smart-pls which consists of external model testing, inner model testing and model research. We found that the variable impact of toll road development on the development of MSME actors in Asahan Regency is still found by MSME players who maintain their business conventionally so that one of the MSME developments using digital marketing is still not effective. This finding shows that the government needs to focus on developing the ability of business actors to digitize their business, especially on digital marketing activities. To support access to digital markets, the government needs to develop an e-marketplace to support digital marketing of superior products in Asahan Regency. three to five words starting from the most common and important in the contents of the article. Then proceed with the English abstract.

Keywords: Impact of Development, Toll Roads, MSME Actors

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama ketika terjadi krisis, UMKM bisa melewati krisis moneter pada tahun 1998 silam dan pada masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan Data Kementerian KUKM pada tahun 2021,

jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4% dari total investasi di Indonesia.

Dampak pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi sangat terasa bagi masyarakat UMKM yang ada di sekitaran Pasar Bengkel seperti pendapatan per kapita dari UMKM pasar bengkel menurun drastis sampai 50% pendapatan per bulan, tenaga kerja yang dipekerjakan oleh pihak UMKM yang semakin sedikit, PAD yang berasal dari redistribusi terjadi penurunan signifikan sejak dibangunnya jalan tol.

Pada dasarnya pembangunan jalan tol memiliki dampak positif dan dampak negatif, terkhusus dampak negatif bagi petani menyebabkan hasil panen menurun karena lahan yang digunakan untuk bertani semakin berkurang dan jalan desa semakin rusak. Meningkatnya polusi udara karena dilewati oleh kendaraan besar bermuatan material, saluran irigasi sawah hilang dan tidak ada akses jalan menuju sawah seberang. Pembangunan yang berwawasan lingkungan tidak merusak tanah atau lingkungan yang masih memproduksi tinggi untuk memenuhi kehidupan masyarakat setempat. Seharusnya pembangunan jalan tol tidak melewati lahan pertanian yang masih produktif.

Dampak negatif yang didapati adalah berkurangnya secara signifikan pelaku UMKM akibat gulung tikar akibat sepi pengunjung yang sudah diprediksi oleh banyak pihak sebelum jalan tol MKTT beroperasi dan faktor yang tidak disadari yaitu Pandemi Covid-19, tetapi dampak positifnya berkembangnya model pemasaran UMKM yang baru dan inovasi-inovasi lainnya untuk mempertahankan oleholeh dodol varian rasa yang menjadikhas dari UMKM Kabupaten Serdang Bedagai.

Tabel 1. Hasil Analisis Indeks Location Quotient (LQ)
Kabupaten Asahan Tahun 2019 – 2022

Lapangan usaha	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
Pertanian, Kehutanan & Pertambangan & Penggalian	1,7131	1,7169	1,6920	1,7044	1,705
Industri Pengolahan	0,1520	0,1537	0,1532	0,1527	0,153
Pengadaan Listrik & Gas	1,1063	1,1320	1,1353	1,1301	1,122
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur	0,7107	0,6984	0,7031	0,6934	0,702
Konstruksi	0,5678	0,5698	0,5610	0,5489	0,565
Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	0,5026	0,4952	0,4761	0,4760	0,491
Transportasi & Pergudangan	0,9747	0,9704	0,9656	0,9485	0,967
Penyediaan Akomodasi & Informasi & Komunikasi	0,7236	0,7276	0,7889	0,8088	0,757
Jasa Keuangan & Asuransi	0,3522	0,3436	0,3521	0,3515	0,351
Real Estate	0,1844	0,1810	0,1824	0,1816	0,183
Jasa Perusahaan	0,4892	0,4926	0,4819	0,4661	0,482
Administrasi Pemerintahan	0,3824	0,3826	0,3814	0,3692	0,379
	0,0448	0,0443	0,0452	0,0449	0,045
	0,9368	0,9170	0,8984	0,8690	0,912

Sumber: Olahan Data

Data yang dilampirkan di atas dengan olahan sendiri diambil dari PDRB Kabupaten Asahan menurut harga konstan, menunjukkan sektor industri pengolahan memiliki rata-rata location quotient (LQ) sebesar 1,122 dari tahun 2019-2022. Berarti sektor industri pengolahan merupakan sektor yang potensial, akan tetapi ada rasa kekhawatiran pelaku UMKM di Kabupaten Asahan dengan adanya pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran. Seperti kejadian pelaku UMKM di Pasar Bengkel yang mengalami penurunan pendapatan, pengurangan tenaga kerja dan terakhir sampai ada yang gulung tikar.

Proses pembangunan terutama bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik secara spiritual, maupun material. Dalam sudut pandang ekonomi pembangunan sendiri berkaitan dengan ekonomi atau lebih ditunjukkan kepada pengertian pembangunan ekonomi. Ada dua tahap tujuan pembangunan. Tahap pertama, pada hakikatnya pembangunan bertujuan untuk menghapuskan kemiskinan. Apabila tujuan ini sudah mulai dirasakan hasilnya maka tahap kedua adalah menciptakan kesempatan-kesempatan bagi warganya untuk dapat hidup bahagia dan terpenuhi segala kebutuhannya.

Berdasarkan PP No 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengertian UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang punya kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Atau mereka yang punya omset penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia.

Variabel IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan nilai koefisien 5.05, artinya secara rata-rata jika IPM meningkat 1% maka secara rata-rata dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 5.05%, Akan tetapi terdapat isu pemerataan IPM antar kabupaten/kota di Jawa Tengah di mana IPM yang tinggi cenderung terdapat di kota, sementara IPM di kabupaten relatif rendah, di mana lebih dari separuh IPM kabupaten masih di bawah 70. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengenai dampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran terhadap pengembangan pelaku UMKM di Kabupaten Asahan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

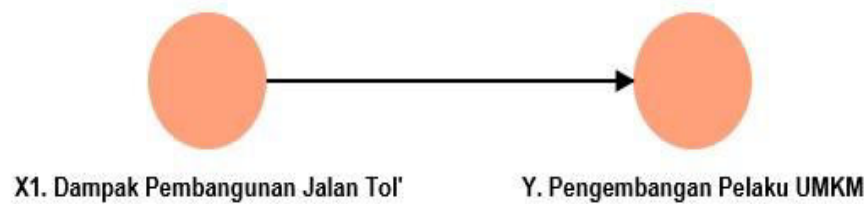
1. Bagaimana pengaruh dampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran terhadap pengembangan pelaku UMKM di Kabupaten Asahan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran pada pengembangan pelaku UMKM di Kabupaten Asahan

D. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dilakukan untuk memberi gambaran tentang pengembangan pelaku UMKM yang terdampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran, untuk mempermudah pemahaman mengenai alur dari penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah Dampak Pembangunan Jalan Tol berpengaruh dan berdampak positif terhadap Pengembangan Pelaku UMKM.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Sifat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Asahan yang daerahnya terdampak atau dilintasi pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yang disajikan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah atau fenomena yang telah direkayasa oleh manusia.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Asahan yang dilintasi oleh jalan tol Indrapura-Kisaran yang berjumlah 480 UMKM (Kecamatan Air Batu, Kecamatan Kisaran Barat, Kecamatan Meranti, Kecamatan Pulo Bandring, Kecamatan Sei Dadap, Kecamatan Teluk Dalam dan Kecamatan Tinggi Raja). Jumlah pelaku UMKM berdasarkan data Dinas Koperasi Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Asahan sebanyak 1200, kemudian diambil sampel penelitian sebanyak 92 responden atau pelaku UMKM dengan menggunakan rumus slovin yang tingkat toleransinya 10% maka hasilnya 92,30 dibulatkan menjadi 92 sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah yang akurat dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan untuk penyusunan penelitian dampak pembangunan jalan Tol Asahan terhadap pengembangan pelaku UMKM di Kabupaten Asahan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara
Jadi peneliti melakukan wawancara kepada pelaku UMKM sebagai responden yang tempat tinggalnya disekitaran pembangunan jalan tol Indrapura - Kisaran, yang dipilih berdasarkan secara acak.
2. Observasi
Jadi dalam penelitian ini dilakukan untuk mencatat dan melihat keadaan UMKM di daerah sekitaran yang dilintasi jalan tol setelah adanya pembangunan jalan tol Indrapura - Kisaran.
3. Kuesioner
Kuesioner ini di sebar ke pelaku UMKM yang berdampak langsung pembangunan jalan tol Indrapura - Kisaran sebanyak 92 orang.

D. Metode Analisis Data

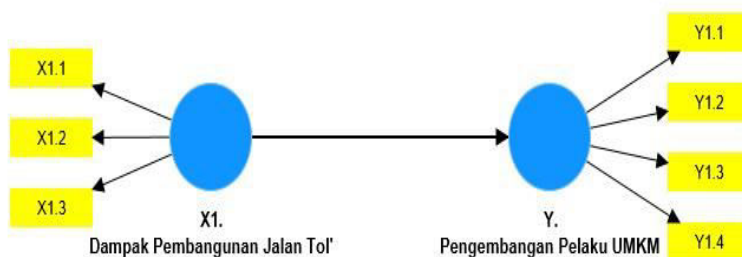
Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM dengan dasar varians *Partial Least Square Path Modeling* (PLS-PM), untuk melihat pengaruh dampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisara mempengaruhi pengembangan pelaku UMKM di Kabupaten Asahan. Uji pertama yang dilakukan adalah outer model yang terdiri dari convergent validity, discriminant validity, internal consistency reliability, dan composite reliability. Selanjutnya pengujian inner model terdiri dari uji determinasi, uji simultan, model fit, pengujian hipotesis, uji multikolinieritas dan terakhir analisis model penelitian untuk melihat efek langsung.

Mencakup lokasi dan waktu penelitian, sifat penelitian (tujuan, pendekatan, cakupan sumber data), teknik pengumpulan data dan metode analisis data. Metodologi juga mencakup penjelasan berdasarkan karakteristik keilmuan (rasional, empiris dan sistematis) dengan sasaran hasil penelitian yang mutakhir, bahan dan peralatan serta metode yang digunakan (termasuk alat analisis), uraian prosedur yang dilakukan, uraian rumusan matematis dan penjelasan metode yang terperinci.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian Model Penelitian Smart-PLS

Model penelitian akan diuji dengan menggunakan aplikasi Smart PLS melalui serangkaian tahapan yang ada sebagai berikut :



Gambar 2. Model Penelitian Smart-PLS

1. Pengujian Outer Model

a. Convergent Validity

Convergent Validity dilakukan dengan melihat item reliability yang ditunjukkan oleh nilai loading factor yang menunjukkan korelasi antara suatu item pertanyaan dengan indikator konstruk yang mengukur indikator konstruk tersebut.

Tabel 2. Hasil Convergent Validity

	X1. Dampak Pembangunan Jalan Tol	Y. Pengembangan Pelaku UMKM
X1.1	0.846	
X1.2	0.881	
X1.3	0.680	
Y1.1		0.691
Y1.2		0.846
Y1.3		0.844
Y1.4		0.733

Sumber: Olahan Data Smart PLS 4.0

Perbandingan nilai *loading factor* diperoleh bahwa terdapat 2 indikator penelitian yang tidak memenuhi kriteria yaitu memiliki nilai *loading factor* lebih kecil dari 0,7, yang berarti bahwa perlu dieliminasi atau dihapus dari model dan dilakukan pengujian ulang menggunakan model baru yang telah dieliminasi indikator tersebut.

Tabel 3. Hasil Convergent Validity Model Literasi Kedua

	X1. Dampak Pembangunan Jalan Tol	Y. Pengembangan Pelaku UMKM
X1.1	0.886	
X1.2	0.916	
Y1.2		0.899
Y1.3		0.903
Y1.4		0.755

Sumber: Olahan Data Smart PLS 4.0

Melalui pengujian ulang convergent validity untuk model literasi kedua, perbandingan nilai *loading factor* diperoleh bahwa seluruh indikator penelitian telah memenuhi kriteria yaitu memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7 yang berarti bahwa semua indikator dikatakan valid sehingga model literasi kedua ini yang akan digunakan untuk pengujian berikutnya.

a. Discriminant Validity

Suatu model memiliki discriminant validity yang baik apabila korelasi antara konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya.

Tabel 4. Hasil Discriminat Validity

	X1. Dampak Pembangunan Jalan Tol	Y. Pengembangan Pelaku UMKM
X1.1	0.886	0.535
X1.2	0.916	0.619
Y1.2	0.612	0.899
Y1.3	0.599	0.903
Y1.4	0.404	0.755

Sumber: Olahan Data Smart PLS 4.0

Secara keseluruhan setiap item pengukuran berkorelasi lebih tinggi dengan variabel yang diukurnya dan berkorelasi rendah dengan variabel lainnya maka evaluasi discriminant validity tingkat item pengukuran terpenuhi.

b. Composite Reliability dan Average Variance Extracted

Outer model selain diukur dengan menilai convergent validity dan discriminant validity juga dapat dilakukan dengan melihat reliabilitas konstruk atau variabel laten yang diukur dengan nilai composite reliability. Konstruk dinyatakan baik jika composite reliability mempunyai nilai lebih besar dari 0,7.

Tabel 5. Hasil Composite Reliability dan Average Variance Extracted

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
X1. Dampak Pembangunan Jalan Tol	0.771	0.782	0.897	0.813
Y. Pengembangan Pelaku UMKM	0.816	0.854	0.890	0.731

Sumber: Olahan Data Smart PLS 4.0

Berdasarkan data di atas nilai composite reliability pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel konstruk memiliki nilai di atas 0,7 sehingga seluruh variabel konstruk memenuhi kriteria reliabilitas yang baik.

Semua variabel mempunyai nilai AVE lebih besar dari 0,50 yang berarti besarnya variasi masing-masing item indikator pengukuran dikandung oleh variabel itu sendiri, secara keseluruhan nilai AVE seluruh variable ≥ 0.50 (convergent validity variabel diterima).

2. Pengujian Inner Model

a. Analisis Varians (R^2)

Analisis Varians (R^2) atau uji determinan adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen).pada model penelitian.

Tabel 6. Hasil Nilai R^2

	R-square	Adjusted R-square
Y. Pengembangan Pelaku UMKM	0.413	0.406

Sumber: Olahan Data Smart PLS 4.0

Dengan nilai determinasi 0,413 untuk variabel Y. pengembangan pelaku UMKM menunjukkan bahwa variabel X1. dampak pembangunan jalan tol mampu menjelaskan perubahan variabel Y sebesar 41,3% dan sisanya 58,7% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar dari model literasi yang digunakan, sesuai dengan kriteria termasuk pengaruh sedang.

b. Analisis F Square

Analisis F Square atau uji simultan selain menilai apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antar variabel. Nilai f square 0,02 sebagai kecil, 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai besar. Nilai kurang dari 0,02 bisa diabaikan atau dianggap tidak ada efek.

Tabel 7. Hasil Nilai F Square

	Y. Pengembangan Pelaku UMKM
X1. Dampak Pembangunan Jalan Tol	0.703

Sumber: Olahan Data Smart PLS 4.0

Berdasarkan nilai F Square dari tabel di atas menunjukkan adanya efek besar antara variabel Dampak Pembangunan terhadap variabel Ekonomi dengan nilai F Square sebesar 0,703 yang lebih besar dari 0,35.

c. Model Fit

Nilai RMS Theta atau Root Mean Square Theta < 0,102, Nilai SRMR atau *Standardized Root Mean Square* < 0,10 dan Nilai NFI > 0,9. Adapun hasil penilaian model fit penelitian ini adalah :

Tabel 8. Hasil Model Fit

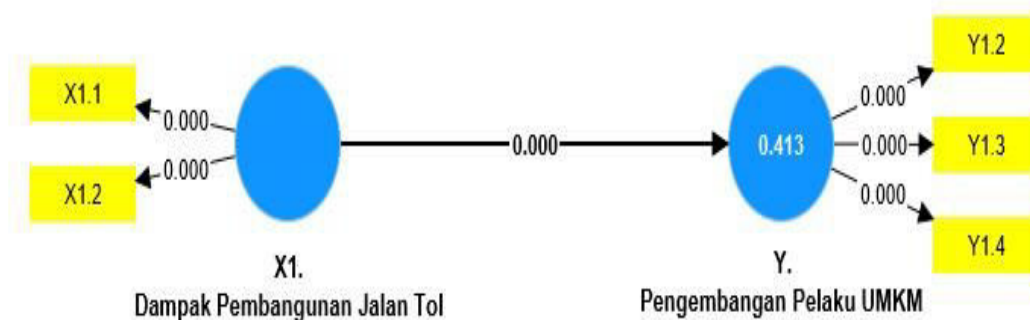
	Model jenuh (saturated)	Perkiraan model
SRMR	0.087	0.087
NFI	0.728	0.728

Sumber: Olahan Data Smart PLS 4.0

Kriteria SRMS sebesar 0,087 yang lebih kecil 0,1 baik untuk model *saturated* maupun model estimasi maka bisa dikatakan model literasi yang digunakan telah memenuhi model yang fit, walaupun untuk kriteria lainnya yaitu nilai NFI yang belum memenuhi kriteria

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilihat dari hasil bootstrapping dengan perbandingan nilai t statistik harus lebih besar dari 1,92 dengan tingkat signifikansi pvalue 5% serta koefisien beta bernilai positif.



Gambar 3. Model Penelitian Literasi Kedua & Hasil Nilai Boostraping

Tabel 9. Hasil Hipotesis

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
X1. Dampak Pembangunan Jalan Tol -> Y. Pengembangan Pelaku UMKM	0.643	0.652	0.075	8.532	0.000

Sumber: Olahan Data Smart PLS 4.0

- Hipotesisnya terdapat pengaruh positif yang signifikan ditunjukkan oleh nilai koefisien beta X1 terhadap Y sebesar 0,643 dan t statistik sebesar 8,532 sehingga memiliki P values 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 5%

e. Pengujian Multikolinieritas

Batasannya adalah nilai korelasi > 0,9 yang biasanya ditandai dengan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dalam level indikator > 5.

Tabel 10. Hasil Pengujian Multikolinieritas

	VIF
X1.1	1.647
X1.2	1.647
Y1.2	2.176
Y1.3	2.258
Y1.4	1.506

Sumber: Olahan Data Smart PLS 4.0

Setiap indikator yang diperoleh berada di kisaran 1,931 hingga 3,861 yang seluruhnya masih lebih kecil dari 5 sehingga semua indikator pada model literasi penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

B. Pembahasan

Pengaruh Langsung Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Pengembangan Pelaku UMKM

Berdasarkan hipotesis dampak pembangunan jalan tol berdampak positif dan signifikan terhadap pengembangan pelaku UMKM, hipotesis tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan oleh nilai koefisien beta X1 terhadap Y sebesar 0,643 dan t statistik sebesar 8,532 sehingga memiliki P values 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 5%. Selanjutnya pengaruh langsung dari variabel dampak pembangunan jalan tol terhadap variabel pengembangan pelaku UMKM adalah sebesar 0,643 yang menunjukkan ketika variabel dampak pembangunan jalan tol meningkat sebesar 10% maka variabel pengembangan pelaku UMKM juga mengalami peningkatan sebesar 6,43%.

Mengindikasikan bahwa indikator aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan berdampak positif dan signifikan terhadap pengembangan pelaku UMKM, walaupun dari hasil *convergent validity* terdapat 1 indikator aspek lingkungan yang tidak memenuhi syarat loading factor 0,7, sehingga indikator aspek lingkungan dieliminasi atau dihapus dari model. Hal ini menunjukkan apabila aspek ekonomi meningkat dan aspek sosial masyarakat bertambah, secara langsung berdampak positif dan signifikan terhadap pengembangan pelaku UMKM

Hasil penelitian ini dipertegas oleh Nabila Cahaya Putra, (2018) yang menyatakan dampak pembangunan jalan tol Pandaan-Malang terhadap masyarakat, terjadinya perubahan mata pencaharian masyarakat untuk menjadi pelaku usaha UMKM yang melihat kondisi jalan yang besar dan transportasi lancar membuat daerah ini sangat strategis.

IV. KESIMPULAN

- Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini untuk melihat pengaruh dampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran terhadap pengembangan pelaku UMKM, berpengaruh positif dan signifikan selaras dengan hipotesis yang ada di penelitian ini.
- Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol terhadap pengembangan pelaku UMKM, namun temuan yang didapatkan di lapangan masih ditemukan pelaku UMKM yang mempertahankan usahanya secara konvensional sehingga salah satu pengembangan UMKM menggunakan pemasaran digital masih belum efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulastrri. Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2022.
- Manullang J, Samosir H. Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Medan Tebing Tinggi Terhadap Kegiatan Jajanan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pasar Bengkel. *J Bisnis Terap.* 2019;3(02):167–78.
- Khasanah U, Nugraha N, Kokotiasa W. Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosonoterhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Citizsh J Pancasila dan Kewarganegaraan.* 2017;5(2):108.
- Butar Butar HW, Rahayu E. Dampak Sosial Dan Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Mktt Terhadap Umkm Pasar Bengkel Kabupaten Serdang Bedagai. *JISIP (Jurnal Ilmu Sos dan Pendidikan).* 2023;7(1):190–200.
- Soekanto S. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Pers; 2017.
- Sirojuzilam. Regional Planning And Development (Kasus Medan). *J Perenc Pengemb Wil WAHANA HIJAU.* 2005;1(1):1–44.
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 2021 p. 1–121.
- Muhammad KA. Analisis Usaha Kecil Dan Menengah. Yogyakarta: Yogyakarta; 2007.
- Sumaryoto. Dampak Keberadaan Jalan Tol Terhadap Kondisi Fisik, Sosial, Danekonomi Lingkungannya. *J Rural Dev.* 2010;I(2):161–161.
- Ahmad F salam. Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *J Ekon Dan Kebijakan Pembang.* 2022;11(1):1–18.
- Ersa YS. Kajian Pengaruh Jalan Tol Dumai-Pekanbaru Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Kota Dumai. Universitas Islam Riau. Universitas Islam Riau; 2022.
- Ngwabebhoh FA, Saha N, Nguyen HT, Brodnjak UV, Saha T, Lengalova A, et al. Preparation and characterization of nonwoven fibrous biocomposites for footwear components. In: *Polymers.* 2020. p. 1–18.